

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Surat kabar memiliki peran yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Mulainya era digital ini membuat peran media cetak mulai terpinggirkan. Karena biaya yang lebih murah dan praktis, semua kalangan perlahan mulai meninggalkan media cetak. Padahal media cetak masih dibutuhkan. Keberlangsungannya masih tetap terjaga walaupun tidak seperti dulu yang populer. Muatan isinya pun memiliki karakteristik sendiri yang menjadi ciri khas utama dari setiap percetakan. Dengan pembawaan berita yang masih hangat dan aktual.

Ada yang menarik dalam suatu berita pada surat kabar media cetak, seperti olahraga yakni mengenai sapaan atau julukan pada setiap tim, atlet atau pun pemain. Pengenalan julukan baru yang terdengar masih asing. Julukan itu muncul dari nama yang diberikan oleh orang lain, yang kemudian populer dan dipakai oleh orang tersebut. Masih terdengar awam bagi kalangan umum untuk mengetahui julukan bagi para nama atlet atau tim yang populer tersebut.

Pada surat kabar itu akan menarik karena ada pilihan kata yang baru yang menambah wawasan bagi para pembacanya. Surat kabar, tabloid, koran dan media massa cetak lainnya merupakan salah satu perwujudan pemakaian bahasa secara tertulis. Berdasarkan pengamatan yang ada terdapat diksi yang masih asing untuk dikenal oleh masyarakat umum. Berbagai berita sebenarnya dapat juga dijadikan objek penelitian, tetapi untuk saat ini peneliti lebih menekankan pada bidang olahraga. Pilihan kata yang menarik sehingga terasa hidup untuk dikaji.

Diksi atau pilihan kata sangat menentukan dalam penyampaian makna suatu pemberitahuan. Diksi membahas penggunaan kata, terutama pada soal kebenaran, kejelasan, dan keefektifan. Diksi atau pilihan kata yang tepat akan menciptakan sebuah kebenaran dalam menyusun suatu tuturan atau tulisan untuk tercapainya sebuah ide atau gagasan yang tepat pula.

Penelitian ini mengacu pada teori Lamuddin dalam Dwi Nur Prasetso, dkk, 2009:129, diksi merupakan sebuah pilihan kata yang tepat dan selaras dalam penggunaannya untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu seperti yang diharapkan. Pilihan kata atau diksi pada dasarnya adalah hasil dari upaya memilih kata tertentu untuk dipakai dalam kalimat, alinea, atau wacana. Pemilihan kata akan dapat dilakukan apabila tersedia sejumlah kata yang memiliki arti hampir sama atau memiliki kesamaan arti.

Ketersediaan kata akan ada apabila seseorang mempunyai pembendaharaan kata yang memadai. Tanpa menguasai ketersediaan kata yang cukup banyak, tidak mungkin seseorang dapat melakukan pemilihan atau seleksi kata. Pemilihan kata bukanlah sekadar kegiatan memilih kata yang tepat, melainkan juga memilih kata yang cocok. Cocok dalam hal ini berarti sesuai dengan konteks yang ada. Untuk itu, dalam memilih kata diperlukan analisis dan pertimbangan tertentu.

Diksi dan sapaan yang terdapat pada media cetak sangat bervariasi yang muncul. Dari diksi tersebutlah peneliti berusaha menggali pilihan kata yang digunakan. Pada teks berita yang menampilkan informasi aktual dan terpercaya, beberapa kalimat atau pun frase yang menyelipkan sapaan yang unik. Dari situlah peneliti mencoba memberikan wawasan luas mengenai adanya diksi dan sapaan dalam dunia olahraga yang terdapat di media cetak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang akan menjadi titik fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana diksi yang terdapat pada berita bidang olahraga di surat kabar *Kompas* edisi Januari-April 2019?
2. Bagaimana sapaan yang digunakan pada berita bidang olahraga di surat kabar *Kompas* edisi Januari-April 2019?
3. Bagaimana implementasi diksi dan sapaan dalam pembelajaran ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjabarkan diksi yang terdapat pada berita bidang olahraga di surat kabar *Kompas* edisi Januari-April 2019
2. Menjabarkan sapaan yang digunakan pada berita bidang olahraga di surat kabar *Kompas* edisi Januari-April 2019
3. Menjabarkan implementasi diksi dan sapaan dalam pembelajaran.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini ada 2 jenis, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yakni menambah wawasan mengenai diksi dan sapaan dalam teks negosiasi sehingga membuat peneliti lebih memahami dalam pembuatan teks negosiasi.

b. Bagi Peneliti Lain

Manfaat yang diperoleh penelitian lain dalam penelitian ini yakni menambah pembendaharaan wawasan peneliti lain dalam acuan mengenai diksi dan sapaan yang lebih banyak pilihan.

c. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian bagi mahasiswa yakni menjadi acuan mahasiswa untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan diksi dan sapaan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa jika ingin meneliti penelitian serupa yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi landasan untuk mengembangkan bahan dan materi pembelajaran serta mengaplikasikan pembelajaran teks negosiasi bagi siswa SMA

- b. Penelitian ini menambah wawasan dan informasi mengenai diksi dan sapaan dalam teks negosiasi.
- c. Penelitian ini menjadi acuan dalam contoh diksi dan sapaan pada materi teks negosiasi.